

**STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH YANG MENJADI
MASALAH SOSIAL BAGI MASYARAKAT**

Oleh:

Anggit Rahmadani (2256041040)



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Rizal tahun 2011 dengan judul skripsi “ Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan Studi Kasus pada Kelurahan Boya” . Hasil akhir pada penelitian ini adalah banyaknya faktor-faktor yang turut menjadi penyebab pengelolaan sampah yaitu sosialisasi masyarakat yang kurang, minimnya partisipasi dari masyarakat dan tingkat pendidikan yang masih kurang memadai.
2. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Bayu Dirgantara tahun 2013 dengan judul skripsi “ Pengetahuan Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga dan Niat Mendaur Ulang Sampah” . Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya proses mendaur ulang sampah dengan cara memberikan sebuah informasi yang nantinya dapat meningkatkan niat setiap masyarakat untuk mendaur ulang sampah yang dihasilkan dari rumah tangga.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Syifaul Muhash Shomah tahun 2013 dengan judul skripsi “ Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Komunitas (Studi pada Bank Sampah Pitoe Kelurahan Jambangan, Surabaya)” . Hasil dari penelitian ini ditunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang terjadi sudah berjalan dengan baik namun tak lepas dari sebuah kekurangan yaitu faktor manusia itu sendiri. Diantaranya kurangnya dukungan serta fasilitas dari masyarakat sekitar dan perlu diadakannya evaluasi untuk meningkatkan kualitas dari pengelolaan sampah tersebut.

2.2 Kerangka Teori

1. Strategi

Menurut Hunger dan Wheelen (2003), proses manajemen strategi memiliki 4 elemen diantaranya mengamati lingkungan, merumuskan, dan mengimplementasi, evaluasi dan pengendalian.

Dalam pengamatan lingkungan terdapat 2 analisis diantaranya analisis dari sisi eksternal dan analisis dari sisi internal. analisis eksternal adalah analisis yang terdiri atas variabel berupa ancaman dan kesempatan yang berada pada luar organisasi dan ada didalam pengendalian dengan jangka yang pendek. Sedangkan analisis internal merupakan analisis yang terdiri atas variabel kekuatan serta kelemahan yang ada didalam sebuah organisasi namun bukan termasuk kedalam pengendalian jangka pendek.

Perumusan strategi ialah pengembangan yang terencana dengan jangka yang relatif panjang untuk memanajemen sesuatu dari ancaman yang ada dilingkungan. Perumusan strategi diantaranya: misi, menentukan tujuan, dan sebuah kebijakan.

Implementasi merupakan upaya pelaksanaan demi terwujudnya strategi melalui program, anggaran dan prosedur.

Evaluasi serta pengendalian merupakan proses aktivitas yang di monitoring dan dibandingkan dengan kinerja yang seharusnya.

2. Pengelolaan Sampah

Menurut American Public Health Association, sampah merupakan sebuah barang atau bentuk yang sudah tidak digunakan, tidak dipakai, dan tidak di sukai, yang berasal dari kegiatan masyarakat dan tidak terjadi dengan sendirinya. Dengan kata lain pengelolaan sampah merupakan sebuah proses dalam mengendalikan

sampah yang berlebihan dengan cara mengurangi, menguraikan maupun mendaur ulang agar dapat digunakan kembali. UU Nomor 18 Tahun 2008 menjelaskan bahwa sampah merupakan sisa-sisa yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang berbentuk padat. Sedangkan pengelolaan sampah merupakan sebuah bentuk yang berkesinambungan dalam menangani sampah yang ada. Aspek aspek yang digunakan dalam pengelolaan sampah diantaranya: Aspek kelembagaan dan organisasi, aspek peraturan, aspek teknik operasional, pembiayaan/retribusi, dan masyarakat.

Skala pengelolaan sampah dibagi menjadi 3, diantaranya:

Skala individu, yaitu pengelolaan sampah yang di kelola dengan cara membedakan sampah rumah tangga serta sampah bukan rumah tangga / non rumah tangga, sampah yang dapat di daur ulang dan sampah yang tidak dapat di daur ulang. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan secara individu adalah dengan membuat pupuk menggunakan sampah yang mudah terurai ataupun membuat kerajinan dari sampah yang susah terurai seperti plastik.

Skala kawasan, yaitu pengelolaan sampah yang melayani puluhan bahkan ratusan rumah tangga yang melibatkan masyarakat sekitar misalnya adanya tempat pembuangan sampah di suatu wilayah namun untuk jangkauan nya tidak terlalu besar dan masih dapat dijangkau oleh masyarakat sekitar.

Skala kota, yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan secara kolektif dan terpusat di lokasi yang cukup besar dan dengan buangan limbah sampah yang lebih banyak, biasanya tempat pembuangan sampah ini di kelola oleh perusahaan swasta karena cukup besar dan salah satu kegiatan di skala kota adalah dengan adanya pemisahan sampah, membuat pupuk kompos dengan media yang ada serta memanfaatkan sampah menjadi energy, dan daur ulang.

3. Masalah Sosial

Menurut sakheraeni (2012), masalah sosial merupakan sebuah kondisi dimana ketidaksesuaian dengan norma, nilai dan juga kondisi yang seharusnya. Kondisi ini berdampak negatif terhadap sekitar karena dianggap merugikan baik non fisik maupun fisik. Masalah sosial terjadi akibat adanya perbedaan yang sangat signifikan antara nilai nilai yang ada pada masyarakat dengan kenyataan yang sudah ada.

beberapa bentuk tindakan adanya masalah sosial di masyarakat adalah dibentuknya kebijakan sosial, suatu kebijakan dapat dijalankan dengan baik apabila didasarkan kenyataan dengan data dan informasi yang akurat. Upaya pemecahan masalah sosial juga dapat di lakukan oleh masyarakat sendiri secara sadar untuk demi terwujudnya suatu perubahan nyata yang sesuai dengan harapan.

Menurut Soetomo (1990:423), faktor yang mempengaruhi masalah sosial dibagi menjadi 4 bagian, diantaranya:

1. Faktor Ekonomi: Pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya.
2. Faktor Biologis: Penyakit menular, dan sebagainya.
3. Faktor Budaya: Perceraian, kenakalah remaja, dan sebagainya.
4. Faktor Psikologis: Aliran sesat.

2.3 Kerangka Berfikir

Sampah merupakan masalah yang sangat krusial, karena pada dasarnya manusia lah sumber penghasil sampah, oleh karena itu dibutuhkan sebuah pengelolaan agar lingkungan menjadi tidak kumuh dan nyaman. Pengelolaan sampah dilakukan agar masyarakat terhindar dari dampak yang negatif diantaranya pencemaran lingkungan yang berujung kepada kerusakan ekosistem.

Selain masyarakat yang harus sadar akan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah di suatu wilayah juga harus menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah. Harapannya agar setiap wilayah dapat mengelola sampah dari masing masing sehingga tidak adanya menumpukan sampah di wilayah tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriadji, Wied Hary (2005) *Pemrosesan Sampah*. Penerbit Penebar Swadaya.
- Kurnia, Nining (2019). *Sampah Menjadi Masalah Lingkungan di Indonesia*.
- Syafruddin (2004). *Model Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Kajian Awal Untuk Kasus Kota Semarang)*, Makalah pada diskusi Interaktif. Pengelolaan Sampah Perkotaan Secara Terpadu, Program Magister Ilmu Lingkungan UNDIP.
- Afriani, Leni (2017) *Kajian Pengelolaan Sampah Di Pasar Godean Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta: Karya Tulis Ilmiah*. Jurusan Kesehatan Lingkungan.